

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisa hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecacatan produk pada industri rumah tangga YTN disebabkan karena:
 - a. Kurang pengarahan tentang SOP terhadap pekerja, sehingga para pekerja menjadi kurang terampil dan kurang teliti saat melakukan pengecoran *propeller*,
 - b. Kurang pengawasan yang dilakukan oleh pemilik usaha,
 - c. Kurangnya penyuluhan terhadap pekerja dan pekerja kurang fokus,
 - d. Tidak dilakukan pemilihan bahan baku saat memulai proses produksi, sehingga bahan baku yang kurang berkualitas tercampur kedalam bahan baku yang memiliki kualitas baik,
 - e. Kurangnya ventilasi udara dan pencahayaan pada pabrik, sehingga para pekerja tidak bekerja secara fokus.
2. Melakukan perbaikan merupakan cara yang digunakan untuk mengurangi jumlah produk yang cacat, dan dengan bantuan perhitungan rumus *six sigma* dengan menggunakan perhitungan *defect per opportunity* DPO dan *per million opportunity* DPMO menyatakan bahwa data jumlah produk yang cacat sebelum perbaikan lebih besar dari data jumlah produk yang cacat setelah perbaikan. Nilai *defect per opportunity* (DPO) dan *defect per million opportunity* (DPMO). Dari perhitungan tersebut didapat nilai DPO adalah 0,0391679 yang menyatakan bahwa dalam satu kali kesempatan produksi tedarapat 0,0391679 akan terjadi cacat. Sedangkan nilai DPMO adalah 39.168 yang menyatakan bahwa dalam satu juta kali kesempatan akan terjadi produk cacat sebanyak 39.168 unit. Nilai *sigma* adalah 3,26. Sedangkan nilai DPMO setelah implementasi sebesar 36.002 yang

menyatakan bahwa dalam satu juta kali kesempatan produksi akan terjadi produk cacat sebanyak 36.002 unit. Nilai *sigma* setelah implementasi adalah 3,3.

3. Biaya kerugian selama 30 hari akibat adanya peleburan ulang sebelum implementasi adalah Rp 54.567.000, sedangkan setelah dilakukan implementasi biaya peleburan ulang adalah Rp 50.444.160, sehingga dapat diketahui selisih dari biaya peleburan ulang sebelum dan setelah implementasi adalah sebesar Rp 4.122.840 atau 7,6% dari biaya yang dikeluarkan sebelum perbaikan.

6.2 Saran

1. Apabila industri rumah tangga YTN mampu melakukan dan mempertahankan perbaikan secara terus menerus maka secara berkala industri rumah tangga YTN akan mencapai standar kualitas pada 6 *sigma*.
2. Sebaiknya industri rumah tangga YTN tetap melakukan kontrol agar tidak terjadi kesalahan yang baru dan kesalahan yang sama tidak terulang kembali.